

**SKRIPSI**



**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP  
NEGERI 1 MAKASSAR**

***SURVEY OF STUDENTS' INTEREST IN FOLLOWING  
FUTSAL EXTRACURRICULAR JUNIOR HIGH  
SCHOOL 1 MAKASSAR***

**ZAMSUMARLIN**

**PROGRAM STUDI STRATA 1  
JURUSAN PENJASKESREK  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP  
NEGERI 1 MAKASSAR**

***SURVEY OF STUDENTS' INTEREST IN FOLLOWING  
FUTSAL EXTRACURRICULAR JUNIOR HIGH  
SCHOOL 1 MAKASSAR***

**ABSTRAK**

**ZAMSUMARLIN. 2019. Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di Smp Negeri 1 Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I Bapak Irvan Sir dan pembimbing II Baharuddin.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Makassar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Makassar yang tergabung dalam ekstrakurikuler futsal dengan jumlah sampel penelitian 30 siswa yang dipilih secara total sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, dan pengkategorian. Berdasarkan dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di siswa SMP Negeri 1 Makassar berada pada kategori Tinggi.

*Kata kunci : Minat, Ekstrakurikuler futsal*

## **PENDAHULUAN**

Permainan sepakbola  
Permainan futsal adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari di Indonesia selain sepak bola dan bola voli. Walaupun tidak menempati urutan pertama, kepopuleran futsal masih mendapat perhatian oleh masyarakat Indonesia.

Pada dasarnya permainan futsal ini adalah memasukkan bola ke dalam gawang untuk mencuri poin. Permainan ini dilakukan oleh 2 tim yang masing-masing tim beranggotakan 5 orang yang bertanding menggiring bola sambil berlari ke daerah lawan dan memasukkannya ke gawang lawan. Dalam permainannya, futsal mempunyai beberapa teknik dasar antara lain kontrol bola, passing, dribbling, dan shooting.

Tujuan umum dari permainan ini adalah bersifat rekreatif dan sekedar mengisi waktu luang. Namun dalam perkembangannya, tujuan dari permainan futsal adalah ke pencapaian prestasi, meningkatkan harga diri, dan mengharumkan nama daerah bahkan bangsa dan negara. Untuk dapat mencapai prestasi, pembinaan harus dilakukan mulai usia muda, dan usia muda yang ada hanya terdapat di lingkungan sekolah.

Pembinaan harus menggunakan sistem. Apabila sistem baik maka perkembangan olahraga khususnya futsal pasti akan baik pula. Sistem pembinaan olahraga secara umum berdasar pada (1) Pendidikan jasmani dan organisasi nasional, yang di

dalamnya mencakup program pendidikan di sekolah, rekreasi, klub-klub olahraga, dan struktur organisasi dalam pemerintahan, dan (2) sistem latihan olahraga (Rusli dalam Uzer Usman).

Selain untuk mencapai prestasi, kegiatan olahraga khususnya permainan futsal juga dapat meningkatkan kondisi fisik secara kebugaran. Kebugaran jasmani adalah kesanggupan dan kemampuan diri untuk melakukan kerja atau aktivitas, mempertinggi daya kerja dengan tanpa mengalami kelelahan yang berarti atau berlebihan (Agus Mukholid 2004:2). Pencapaian prestasi dan tercapainya kebugaran siswa tidak terlepas dari peran guru penjas di sekolah.

Guru penjas sebagai penyusun dan pelaksanaan

program dalam olahraga kurikuler dan ekstrakurikuler, mempunyai peran penting dalam pembinaan olahraga yang dilakukan di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Depdiknas, 2006:12).

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa,

mengembangkan bakat, minat, kemampuan, dan ketrampilan dalam upaya pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler mencakup semua kehidupan yang dapat menunjang dan mendukung kegiatan kurikuler dengan ciri : lebih memperluas wawasan, mengandung penerapan dari berbagai mata pelajaran yang pernah dipelajari, memerlukan pengorganisasian tersendiri mengingat tugas dan kegiatan yang kompleks, dilakukan di luar jam pelajaran.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di jam formal sekolah kurang, maka untuk dapat mengembangkan bakat dan minat

siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal ini juga harus didukung dengan minat siswa. Minat siswa sangat berperan karena segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan minat akan berjalan maksimal dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Minat yang berperan disini adalah minat individu, yaitu minat yang timbul dari dalam diri sendiri atau minat intrinsik. Minat intrinsik dapat berkembang jika terdapat faktor ekstrinsik dari luar.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Survei**

Menurut KBBI (2013: 1362), survei adalah teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data; penyelidikan; peninjauan: hasil tanah di daerah itu membuktikan bahwa tanah itu

mengandung bijih besi; pengukuran (tanah); udara kegiatan penyelidikan yang dilakukan melalui udara oleh suatu alat atau sekelompok orang.

Penelitian survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Faenkel dan Wallen, 1990). Survei merupakan salah satu jenis penelitian yang banyak dilakukan oleh peneliti dalam bidang sosiologi, bisnis, politik, pemerintahan dan pendidikan.

Survei dibedakan dari percobaan (eksprimen) yang lebih banyak dilakukan dalam peneliti ilmu – ilmu pengetahuan alam

(*natural sciencies*). Kalau dalam percobaan si peneliti dapat mengatur atau memberikan perlakuan (*treatment*) tertentu pada variabel, maka dalam penelitian survei si peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak boleh sama sekali mempengaruhi terjadinya data atau variabel yang dikerjakan oleh pelaksana survey hanyalah mencatat data seperti apa adanya dan kemudian berusaha menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut untuk kemudian mengambil kesimpulan dari padanya.

Berkaitan dengan jenis data yang dikumpulkan, menurut Mubyanto dan Suratno (1981) survey merupakan satu cara yang utama untuk mengumpulkan data primer bila

data sekunder dianggap belum cukup lengkap untuk menjawab sesuatu pertanyaan. Kalau data sekunder sudah cukup lengkap dan hipotesis sudah dapat diuji dengan data sekunder, maka pengumpulan data primer secara langsung dengan metode survey tidak perlu lagi.

### **Pengertian Minat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Walgito (1983 : 28) menyatakan bahwa, “minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tertentu”. Crow and Crow

(1973 : 553) dalam bukunya menyatakan bahwa, “minat merupakan suatu kekuatan (*Motivating Force*) yaitu menyebabkan seseorang memusatkan perhatian pada orang lain, aktivitas atau objek tertentu” .

Sedangkan Winkell (1983 : 30) menyatakan, “minat adalah sebagai kecenderungan yang menetap dalam diri subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalam bidang tersebut” . Menurut Effendi (1985 : 123) “minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari bermakna bagi dirinya”. Dalam

kamus Psikologi, minat merupakan perasaan yang menyatakan bahwa satu aktifitas, pekerjaan atau objek berharga atau berarti individu (Chaplin, 2002:255). Minat yang dikembangkan akan sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam setiap periode masa perkembangannya.

Pengembangan minat yang terjadi sejak masa kanak-kanak dan terus sampai dewasa akan berpengaruh pada sikap seseorang dalam menentukan peran apa yang ingin dijalankannya didalam kehidupan bermasyarakat. Terbentuknya minat dalam diri seseorang dipengaruhi oleh pengalaman yang dimilikinya. Dari eksplorasi dan manipulasi yang dilakukan anak – anak itu lama – lama timbullah minat terhadap sesuatu,

dalam peribahasa Jawa yang berbunyi “witing tresno jalaran saka kulino” (Purwanto, 2006:66).

Minat timbul tidak hanya dari sesuatu yang menyenangkan atau dapat mendatangkan kepuasan baginya tetapi juga timbul dari suatu hal yang menakutkan.

Menurut Mappiere, (1982:62) menyatakan bahwa “minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan yang menggerakkan individu kepada salah satu pilihan tertentu”.

Kartono (1990:112) menyatakan, “minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting. Minat ini erat berkaitan dengan kepribadian



dan selalu mengandung unsur efektif/perasaan, kognitif dan kemauan.

Abror (1993:112) dalam bukunya menyatakan bahwa: Minat mengandung unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat tersebut didahului dengan pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat itu sendiri. Unsur emosi partisipasi atau pengalaman dalam objek atau aktivitas tertentu (biasanya rasa senang). Unsur konasi merupakan kelanjutan dari dua unsure tersebut, yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Masih banyak pendapat-pendapat lain yang mengartikan minat. Walgito

(2002:182) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Psikologi Umum menyatakan bahwa minat yaitu motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai keinginan terhadap objek yang bersangkutan. Disini minat sangat berhubungan erat dengan motif, baik motif darurat maupun motif objektif keduanya berpangkal pada keadaan disekitar organisme yang bersangkutan. Pendapat lain menyatakan, minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Disini dicontohkan adalah minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal maka individu tersebut mempunyai kemauan dan keinginan atau tidak untuk mengikutinya dan telah ada usaha

aktif untuk mengikutinya, Iskandar (2000:9). Berdasarkan pernyataan di atas minat itu timbul didahului oleh pengetahuan dan informasi, kemudian disertai dengan rasa senang dan timbul perhatian terhadapnya serta ada hasrat dan keinginan untuk melakukannya. Sementara itu Suryobroto (1983:7) menyatakan, “minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian

merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu.

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah deskriptif kualitatif dengan satu variabel, metode yang digunakan metode survei dengan angket untuk pengumpulan data

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2019 di lapangan futsal korner kick jl. A. Mappanyukki.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis deskriptif**

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan pada minat ekstrakurikuler futsal pada siswa SMP Negeri 1 Makassar. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, standar deviasi, range, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan minat ekstrakurikuler futsal

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Makassar dari 30 siswa atau (100%), kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa atau (20%), kategori tinggi sebanyak 11 siswa atau (36,7%), kategori sedang sebanyak 8 siswa atau (26,7%) dan kategori rendah sebanyak 4 siswa atau (13,3%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa atau (3,3%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Makassar dikategori Tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat siswa SMP Negeri 1 Makassar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat dikategorikan tinggi. Hal ini

dikarenakan banyak faktor diantaranya adanya kemauan, lingkungan yang mendukung dan adanya motif lebih dari siswa itu sendiri. Minat untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut disebabkan karena siswa merasa bahwa kegiatan olahraga futsal merupakan kebutuhan mereka yang harus dipenuhi sehingga hal ini membuat siswa dengan sadar diri tanpa adanya paksaan bersedia melakukan kegiatan olahraga.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa faktor dukungan yang paling menonjol terhadap timbulnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal adalah mengisi waktu luang dan untuk berprestasi. Hal ini karena timbulnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal antara lain:

kegembiraan/kesenangan, mendapatkan teman, waktu luang, kesehatan dan kebutuhan akan pekerjaan. Oleh karena itu, faktor ini cukup berpengaruh. Karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, siswa mendapat kegembiraan, merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, siswa ingin mendapatkan teman bermain, dapat mengisi waktu luang dengan suatu kegiatan, karena merasa waktu luang tidak akan terbuang sia-sia, siswa berharap kesehatan kebugaran anda terjaga dengan baik, karena badan akan terasa lebih sehat dan bugar, olahraga merupakan suatu kebutuhan akan aktivitas fisik dan dapat meningkatkan prestasi olahraga yang diminati.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Makassar berada pada kategori Tinggi.

### B. Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat, maka peneliti ingin memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Makassar:

1. Karena minat siswa peserta ekstrakurikuler futsal sangat setuju, hendaknya pihak sekolah bersama dinas terkait seperti Disdikpora Kota

Makassar untuk bekerjasama membina potensi siswa agar dapat lebih bersaing ditingkat regional baik karesidenan dan propinsi.

2. Perlu adanya motivasi dari sekolah untuk menarik minat dan mendukung terselenggaranya ekstrakurikuler futsal dengan baik, yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang mencukupi khususnya pada cabang futsal.
3. Profesionalisme pelatih ekstrakurikuler futsal dengan memiliki *license* akan dapat membantu meningkatkan prestasi futsal di SMP Negeri 1 Makassar agar mampu bersaing di tingkat regional maupun propinsi, hendaknya

pelatih mulai memperhatikan hal tersebut dan metode melatih yang menyenangkan untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam aspek minat rekreasi ekstrakurikuler futsal.

4. Perlunya penerapan program latihan yang menyentuh peningkatan kondisi fisik dan kebugaran para peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Makassar.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abror, A. Rohman. 1993. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana

Abu Ahmadi. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ateng, Abdul Kadir. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdikbud

Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan Konseling Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Chaplin. 2002. J. P. 2002. *Kamus Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Crow and Crou. 1973. *An Out Line Of General Psychology*. New York Lithfe Field

Daryanto, G. S. 1996. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.

Elisabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Halim, Sabda. 2009 : 9. *Pengertian Futsal*. Erlangga : PT. Gelora Angkasa

Hurlock, Elisabet. B. 1993. *Perkembangan Anak*. Erlangga : PT. Gelora Angkasa Pratama

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003. Jakarta : Balai Pustaka

Mappiare, Andi. 1982.  
*Psikologi Remaja*. Surabaya : Usana  
Offest

Nana Syaodih, S. 2008. *Metode  
Penelitian Pendidikan*. Bandung :  
PT. Remaja  
Rosdakarya.

Purwanto, M. Ngalim. 2006.  
*Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT  
Remaja

Sears, David O. 1992. *Psikologi  
Sosial*. Jakarta : Erlangga

Singgih D. Gunarsa. (1978).  
*Pengantar Psikologi*. Jakarta:  
Mutiarra

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian  
Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sumardi Suryabrata. (1982).  
*Psikologi Kpribadian*, Jakarta  
: PT.Raja Grafindo

Suryobroto, Sumadi. 1983. *Psikologi  
Pendidikan*. Yogyakarta : PT.  
Raja Grafindo Persada

Syukur D. N. 1996. *Psikologi  
Agama*. Yogyakarta : Kanisius

Wahdjosoemidja, 2002.  
*Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta  
: Ghalia Indonesia

Walgito, Bimo. 1983. *Psikologi  
Umum*. Jakarta : PT. Rineka Cipta  
-----, 2002. *Psikologi  
Umum*. Yogyakarta : Andi Offest

Whiterington, H. C. *Terjemahan  
Buchori. 1985. Psikologi  
Pendidikan*. Jakarta :

Rineka Cipta

Winkell. 1983. *Psikologi Pendidikan  
dan Evaluasi Hasil-Hasil  
Belajar*. Jakarta : PT.  
Gramedia